



**PENGUNAAN DAN  
PEMBERIAN OBAT TERMASUK  
INFUS CAIRAN INTRAVENA**



**SOP**

No.Dokumen : SOP/UKP/T/15

No. Revisi : 01

Tanggal Terbit : 28/01/2019

Halaman : 1/4

**UPT PUSKESMAS  
MPUNDA**

**Nurahdiah, A.Md.Keb**  
**Nip.196612311986032087**

1. Pengertian

Penggunaan obat adalah suatu proses penggunaan obat-obatan sesuai kebutuhan pengobatan pasien.  
Pemberian obat adalah suatu proses pemberian terapi kepada pasien berdasarkan resep pasien.  
Infus cairan intravena adalah pemberian sejumlah cairan ke dalam tubuh, melalui sebuah jarum ke dalam pembuluh vena (pembuluh balik) untuk menggantikan kehilangan cairan atau zat-zat makanan dari tubuh.

2. Tujuan

Sebagai acuan penerapan langkah – langkah dalam penggunaan dan pemberian obat, termasuk infus cairan intravena.

3. Kebijakan

SK Kepala UPT Puskesmas Mpunda  
Nomor : 440/03.b/I/2019  
Tentang: Pelayanan Ruang Tindakan Lingkup Upt. Puskesmas Mpunda.

4. Referensi

Permenkes Nomor 30 tentang standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas

5. Prosedur/  
Langkah-  
langkah

Alat dan Bahan:

1. Lembar resep pasien
2. ATK
3. Etiket obat

Petugas yang melaksanakan :

- Perawat

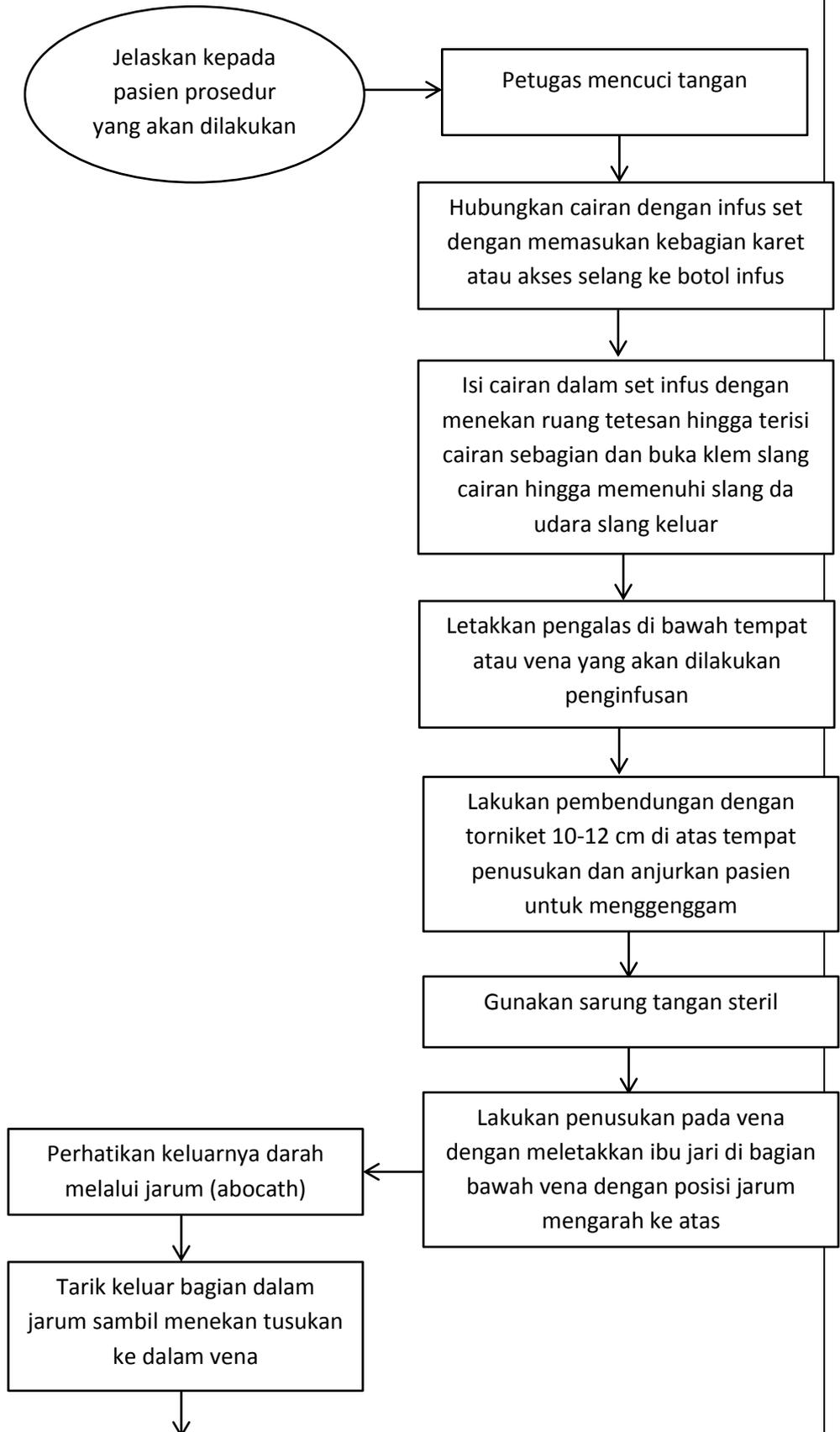
Langkah-langkah

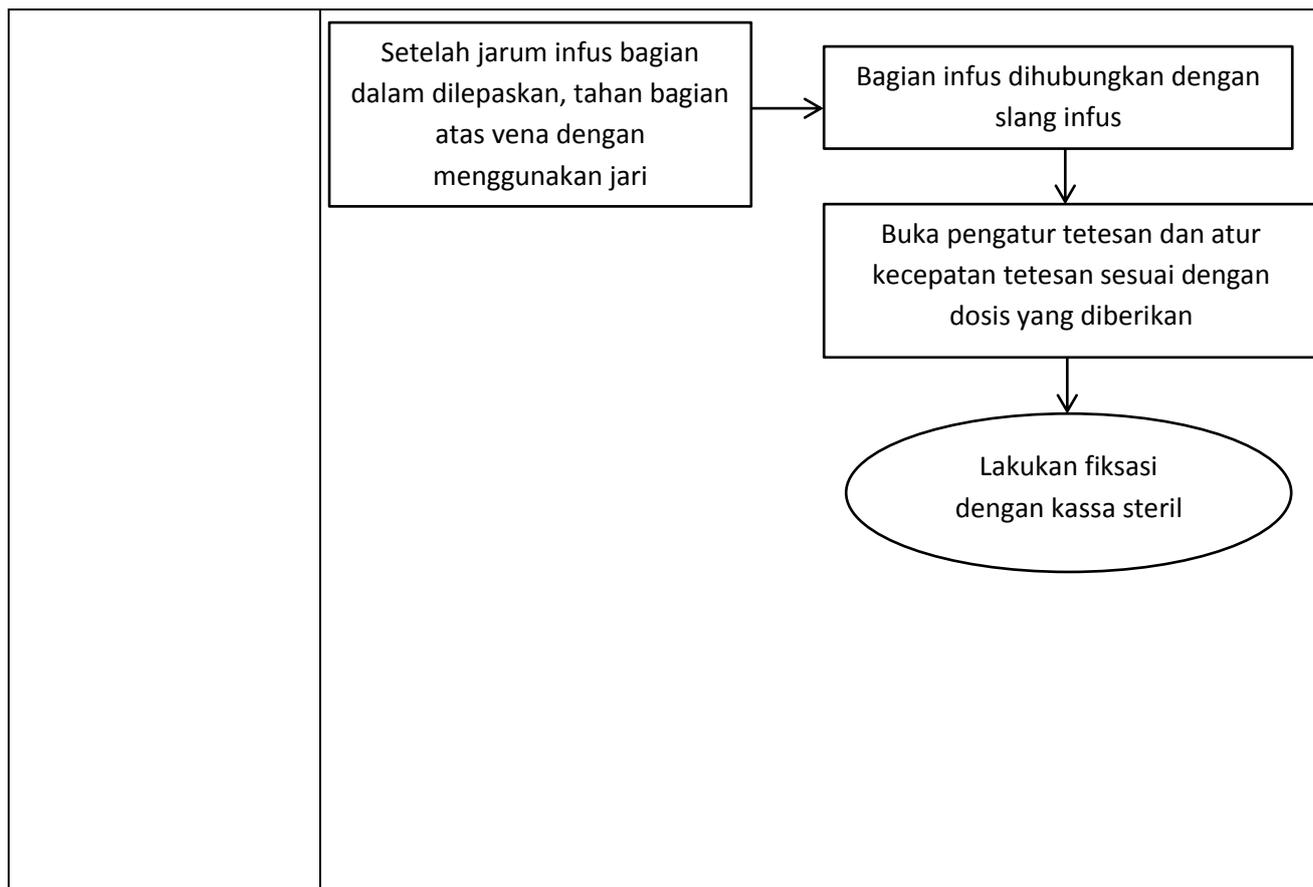
1. Petugas menjelaskan kepada pasien prosedur yang akan dilakukan.
2. Petugas mencuci tangan.
3. Petugas menghubungkan cairan dengan infus set dengan memasukkan

kebagian karet atau akses selang ke botol infus.

4. Petugas mengisi cairan ke dalam set infus dengan menekan ruang tetesan hingga terisi cairan sebagian dan buka klem slang cairan hingga memenuhi slang dan udara slang keluar.
5. Petugas meletakkan pengalas di bawah tempat atau vena yang akan dilakukan penginfusan.
6. Petugas melakukan pembendungan dengan torniket 10-12 cm di atas tempat penusukan dan anjurkan pasien untuk menggenggam.
7. Petugas menggunakan sarung tangan steril.
8. Petugas desinfeksi daerah yang akan ditusuk dengan kapas alkohol.
9. Petugas melakukan penusukan pada vena dengan meletakkan ibu jari di bagian bawah vena dengan posisi jarum mengarah ke atas.
10. Petugas memperhatikan keluarnya darah melalui jarum (abbocath)
11. Petugas menarik keluar bagian dalam jarum sambil menekan tusukan ke dalam vena.
12. Setelah jarum infus bagian dalam dilepaskan, petugas menahan bagian atas vena dengan menggunakan jari tangan agar darah tidak keluar.
13. Bagian infus dihubungkan dengan slang infus.
14. Petugas membuka pengatur tetesan dan atur kecepatan tetesan sesuai dengan dosis yang diberikan.
15. Petugas melakukan fiksasi dengan kassa steril.

## 6. Bagan Alir





7. Hal-hal yang perlu diperhatikan

Prinsip Lima benar (5B)

- Benar Pasien
- Benar obat
- Benar dosis
- Benar waktu
- Benar cara

8. Unit Terkait

- Ruang tindakan
- Ruang bersalin
- Pustu dan Polindes

9. Dokumen Terkait

Rekam medis pasien

10. Rekaman Histori Perubahan	No.	Yang di Ubah	Isi Perubahan	Tgl Mulai Diberlakukan
	1.	Nama kepala puskesmas	Nurahdiah,Amd.Keb	28/01/2019
	2	Langkah-langkah dan prosedur	Penambahan kata petugas	28/01/2019